

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat antara lain stres kerja dan kepuasan kerja. Di Rumah Sakit Islam Jemursari di ruang rawat inap BOR masih rendah, masih adanya komplain dari pasien, dan adanya keluhan stress dari karyawan. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa stres kerja dan kepuasan kerja yang mempengaruhi kinerja perawat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian yang digunakan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 responden dengan sampel sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria inklusi, diambil secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi rank spearman secara komputer program SPSS 11.5 dengan signifikan $< 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan stress kerja dengan kinerja perawat $P < \alpha$ (0,05), jadi ada hubungan yang kuat antara stress kerja dengan kinerja dan kepuasan kerja dengan kinerja perawat $P < \alpha$ (0,05), jadi ada hubungan yang kuat antara kepuasan kerja dengan kinerja perawat.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin ringan stress yang dialami perawat maka semakin baik kinerja perawat, dan semakin tinggi kepuasan kerja yang dialami perawat maka semakin baik kinerja perawat. Untuk itu diharapkan agar kinerja perawat tetap baik, perawat harus mampu beradaptasi dan tetap memelihara kepuasan kerja.

Kata kunci : kepuasan kerja, stres kerja, kinerja perawat.